



PENGARUH *PROFITABILITAS* TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI KASUS PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016- 2018)

Kurnia Cahya Lestari^{1*}, S. Oky Wulandari²

¹Universitas Qomaruddin
Jl. Raya Bungah No.1 Gresik

²Universitas Islam Lamongan
Jl. Veteran No.53A Lamongan

*Corresponding author : kurnia.Cahya.Lestari@gmail.com

ABSTRACT

Financial report produce information that can be used for decision made by internal such as management and employees and external such as investor, creditors and the government. However, sometimes users of financial statements are often concerned on earnings information without keep attention to the procedures used to make company profit information . This causes management to take earnings management actions.

The purpose of this study was to determine the effect of profitability (Return on Asset – ROA, Return on Equity – ROE and Net Profit Margin – NPM) on earnings management in banking companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI). The sample used in this research is 23 banking companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) within 2 years starting from 2016-2017. The research result shows that Return on Asset – ROA and Return on Equity – ROE has a significant positive effect on earning management, and Net Profit Margin – NPM does not have a significant effect on earnings management.

Diterima : 14 Maret 2019

Direview : 26 Maret 2019

Direvisi : 30 April 2019

Diterima : 18 Mei 2019

PENDAHULUAN

Salah satu komponen dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi yang merupakan salah satu fokus utama dari pengguna laporan keuangan. Dimana laporan laba rugi menggambarkan kinerja perusahaan perbankan dalam periode waktu tertentu. Penilaian atas kinerja yang dijalankan perusahaan tercermin dari perolehan laba atau rugi yang dihasilkan dalam periode tersebut. Oleh karena itu, laporan laba rugi merupakan salah satu bagian yang menjadi sasaran kegiatan manipulasi yang dilakukan oleh

Artikel ini tersedia di
website :
[http://ejournal.umm.ac.id
/index.php/jaa](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa)

manajemen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sepihak tapi di sisi lain akan dapat merugikan pihak lain seperti para investor maupun kreditor ataupun lainnya.

Untuk dapat mencapai suatu target laba, biasanya manajemen akan memilih kebijakan akuntansi tertentu sehingga nantinya laba perusahaan dapat diatur. Pemilihan kebijakan akuntansi ditujukan agar perusahaan dapat menaikkan atau menurunkan laba yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manajemen agar laporan keuangan perusahaan terlihat baik dimata para pengguna. Kadang kala tindakan tersebut bertentangan dengan prinsip utama dalam perusahaan, perilaku manajemen seperti yang digambarkan diatas disebut dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Terdapat banyak faktor yang menjadi motivasi manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah *profitabilitas*. *Profitabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan laba. Menurut (Kasmir, 2014) *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada umumnya nilai *profitabilitas* suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi *profitabilitas* suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. Keterkaitan antara *profitabilitas* dengan manajemen laba adalah ketika *profitabilitas* yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

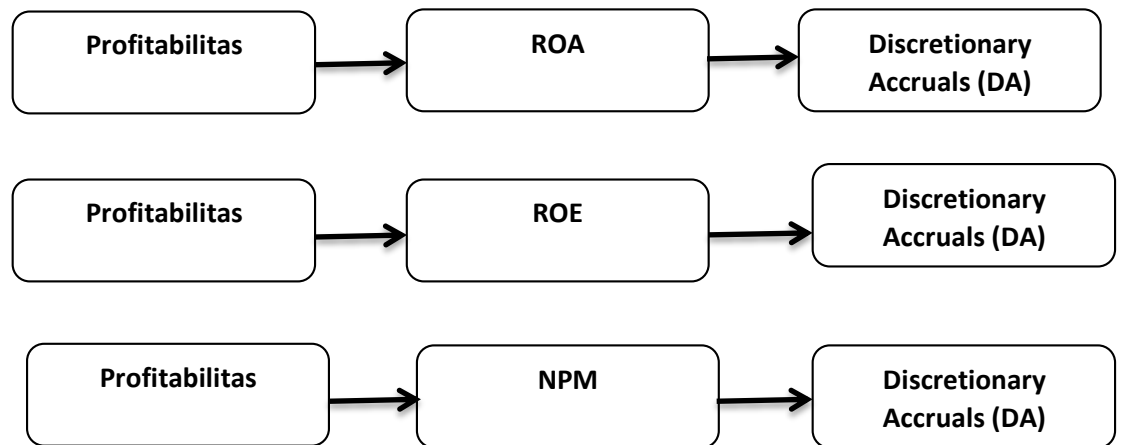
Penelitian yang dilakukan oleh (Wibisana *et al.*, 2014) menyatakan bahwa tingkat *profitabilitas* berpengaruh terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan perusahaan, dimana tindakan perataan laba merupakan salah satu metode yang dilakukan perusahaan dalam manajemen laba. Sedangkan penelitian Bestivano (2013) menyatakan bahwa *profitabilitas* tidak memberikan pengaruh terhadap manajemen laba, karena investor mengabaikan informasi *ROA* sehingga manajemen mengabaikan *profitabilitas*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas* yang diukur menggunakan *Return of Assets (ROA)*, *Return Of Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin* terhadap Manajemen Laba pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2017. Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan mengenai penerapan manajemen laba karena akan berpengaruh pada krisisnya kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan perbankan dan diharapkan investor benar-benar melakukan analisis yang mendalam mengenai keadaan perusahaan, karena dikhawatirkan

tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan menyimpang dari hal yang wajar sehingga dikemudian hari dapat membahayakan investasi yang ditanam investor. Penelitian ini juga diharapkan bisa memperkuat hasil penelitian terdahulu dan hasil analisis bisa menunjukkan keberpihakan peneliti terhadap penelitian terdahulu karena pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perumusan hipotesis penelitian didasarkan pada kerangka konseptual berikut:



Gambar 1. Kerangka konsep penelitian

Sehingga, hipotesis penelitian antara lain:

H1 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

Hipotesis penelitian ini diterima apabila nilai signifikansi kurang atau sama dengan taraf nyata (α) yang digunakan, yaitu 0,05 dengan koefisien regresi yang bertanda sama dengan hipotesis penelitian.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, dengan variabel independen adalah *Return of Assets (ROA)* (X), *Return Of Equity (ROE)* (X), *Net Profit Margin (X)*, serta variabel dependen yaitu *Discretionary Accruals (Y)*. Rumus pengukuran profitabilitas dengan pengukuran ROA, ROE dan NPM adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Manajemen laba dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Discretionary Accruals* dengan menggunakan model modifikasi Jones. Dechow mengembangkan model ini untuk mengatasi kelemahan yang ada dalam Model Jones (JM), dengan menghilangkan variabel perubahan piutang dari variabel perubahan pendapatan untuk mengestimasi akrual nondiskresioner pada saat periode kejadian Perubahan pendapatan (ΔRev) yang dikurangkan dengan perubahan piutang (ΔRec) menunjukkan asumsi perubahan penjualan kredit yang merupakan peluang manajemen laba. Trisnawati (2014) menyatakan bahwa *Modifikasi Jones* kurang bisa diterapkan karena model ini tidak mengindahkan hubungan antara arus kas dan akrual, sehingga beberapa *nondiscretionary accruals* telah salah klasifikasi dan diklasifikasikan sebagai *discretionary*. Kesalahan tersebut berakibat pada kesalahan spesifikasi dalam model-model tersebut. Model modifikasi Jones adalah sebagai berikut:

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - [\beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta\text{REV}_{it} - \Delta\text{REC}_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(\text{PPE}_{it}/A_{it-1})] + \varepsilon$$

Keterangan:

DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada periode ke t

A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

ΔREV_{it} = Perubahan *revenue* perusahaan i pada periode ke t

ΔREC_{it} = Perubahan piutang dagang perusahaan i pada periode ke t

PPE_{it} = Aktiva tetap perusahaan i pada periode ke t

ε = Error

Populasi pada penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar pada BEI selama periode 2016 - 2017. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*, yakni difokuskan pada perbankan yang mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2015 - 2017. Jumlah sampel yang diteliti adalah 23 perusahaan pertambangan. Jenis data yang diteliti adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI (idx.co.id). Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu analisis Deskriptif, kemudian analisis Regresi yang diawali dengan uji Asumsi Klasik. Formula untuk Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{EM} = \alpha + \beta \text{Profitabilitas (ROA/ROE/NPM)} + \varepsilon$$

Keterangan:

EM = Manajemen Laba

A = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ROA = Return Of Asset

ROE = Return Of Equity
 NPM = Net Profit Margin
 ϵ = Error (kesalahan pengganggu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif ditunjukkan melalui tabel berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	46	-.11	.03	.0028	.02307
ROE	46	-3.53	.18	-.0533	.53852
NPM	46	-1.86	.41	.0220	.41937
DA	46	-.14	.30	.0061	.07939
Valid N (listwise)	46				

Sumber: *Output SPSS*

Variable Return Of Asset (ROA) yang paling rendah adalah -0.11 (-11%). Adapun yang paling tinggi adalah 0.03, atau 3%. Rata-rata nilai ROA yaitu 0.0028 atau 0.28%, dengan simpang baku sebesar 0.02307 (2,307%). Hal ini menunjukkan bahwa selisih nilai terendah dengan nilai tertinggi ROA pada perbankan sangat jauh yakni sebesar 0.14 atau 14%. Nilai ROA terendah dimiliki oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2017, sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk pada tahun 2017.

Variabel Return of Equity (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar -0.0533 (-5%), dengan nilai simpang baku 0.53852 (53%). Nilai ROE tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk pada tahun 2016 (0.18 / 18%) sedangkan nilai terendah juga dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2017 (-3.53 / -353 %). Hal ini menunjukkan bahwa selisih nilai tertinggi pengungkapan ROE dengan nilai terendah yakni 3.71 (371%). Nilai simpang baku yang lebih tinggi dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa nilai pengungkapan ROE pada setiap perbankan sangat bervariasi (menyebarkan) dari total keseluruhan perbankan atau dengan kata lain nilai mean tidak dapat mewakili semua data.

Selanjutnya, variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai rata-rata 0.0220 (2%) dengan nilai simpang baku sebesar 0.41937 atau 41%. Hasil tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk pada tahun 2017 (0.41 / 41%) sedangkan nilai terendah dimiliki oleh PT. Bank JTrust Indonesia Tbk pada tahun 2016 (-1.86 / -186%). Selisih nilai NPM sangat jauh, yakni sebesar 2.27 (227%). Nilai simpang baku yang lebih tinggi dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa nilai pengungkapan NPM pada setiap perbankan sangat bervariasi

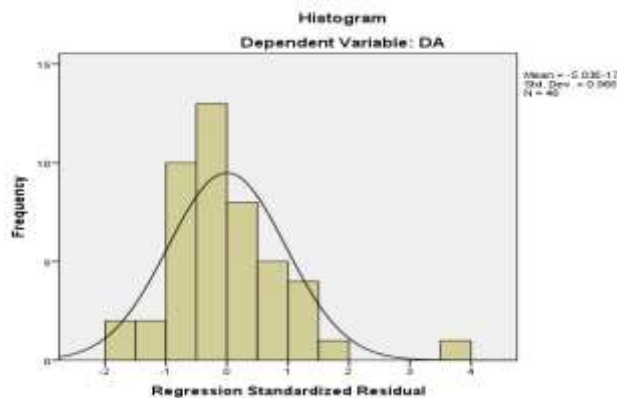
(menyebarkan) dari total keseluruhan perbankan atau dengan kata lain nilai mean tidak dapat mewakili semua data.

Hasil analisis deskriptif menginformasikan Discretionary Accruals (DA) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 - 2017 yang paling rendah adalah -0.14 (-14%). Adapun yang paling tinggi adalah 0.30, atau 30% manajemen laba yang dilakukan oleh perbankan. Rata-rata nilai DA yaitu 0.0061 atau 0,6% manajemen laba yang dilakukan oleh perbankan, dengan simpang baku sebesar 0.07939 (7.94%). Hal ini menunjukkan bahwa selisih nilai terendah dengan nilai tertinggi DA pada perusahaan pertambangan sangat jauh yakni sebesar 0.44 atau 44%. Nilai DA terendah dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2017, sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Ganesha Tbk pada tahun 2016.

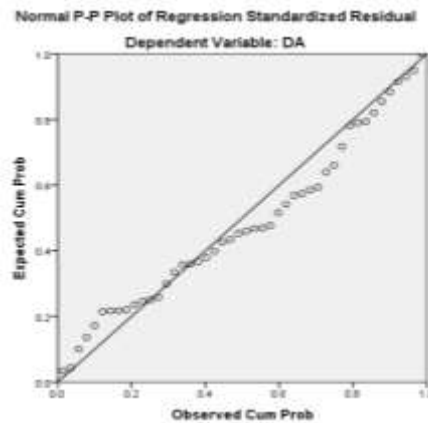
Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berikut disajikan hasil uji normalitas sebagai uji prasyarat analisis Regresi Linier Berganda:



Gambar 2. Grafik Histogram



Gambar 3. Grafik P-Plot

Histogram menunjukkan pola distribusi secara normal. Selain itu, titik-titik residual pada Normal Probability Plot menyebar di sekitar garis diagonal. Hal ini berarti residual dinyatakan berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas P-P plot terpenuhi. Uji normalitas juga dapat ditempuh dengan metode Kolmogorov-Smirnov, yakni dengan melihat level of significant ($\alpha = 5\%$).

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.07510930
	Absolute	.121
Most Extreme Differences	Positive	.121
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.516

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Output SPSS*

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov 0.516 ($> 0,05$), sehingga residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas Kolmogorov-Smirnov terpenuhi.

b. Uji Autokolerasi

Berikut hasil perhitungan DW dengan menggunakan regresi:

Tabel 4. Uji Autokolerasi ROA terhadap DA
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.318 ^a	.101	.081	.07611	2.263

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: DA

Sumber: *Output* SPSS

Tabel 5. Tabel Darwin Watson

dl	dw	dU	4-dU
1.4814	2.263	1.5700	2.43

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson hasil pengujian berada diantara $du < dw < 4-du$ ($1.4814 < 2.263 < 2,43$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

Tabel 6. Uji Autokolerasi ROE terhadap DA
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.306 ^a	.093	.073	.07645	2.242

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: DA

Sumber: *Output* SPSS

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson hasil pengujian berada diantara $du < dw < 4-du$ ($1.4814 < 2.242 < 2,43$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

Tabel 7. Uji Autokolerasi NPM terhadap DA
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.269 ^a	.073	.051	.07732	2.320

a. Predictors: (Constant), NPM

b. Dependent Variable: DA

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson hasil pengujian berada diantara $du < dw < 4-du$ ($1.4814 < 2.320 < 2,43$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Tabel Uji Heteroskedastisitas ROA terhadap DA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.054	.008		7.051	.000
ROA	.350	.330	.158	1.058	.296

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: *Output SPSS*

Tabel 9. Tabel Uji Heteroskedastisitas ROE terhadap DA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.056	.008		7.287	.000
ROE	.014	.014	.149	1.003	.321

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: *Output SPSS*

Tabel 10. Tabel Uji Heteroskedastisitas NPM terhadap DA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.057	.008		7.485	.000
NPM	-.004	.018	-.037	-.245	.808

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan Tabel 8, 9, dan 10 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel independen yaitu profitabilitas (X), berada diatas tingkat tingkat kepercayaan 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Sederhana

a. Model Regresi

Berikut disajikan ringkasan hasil analisis Regresi Linier Sederhana:

Tabel 11. Uji Regresi Sederhana ROA terhadap DA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.003	.011		.265	.792
ROA	1.096	.492	.318	2.229	.031

a. Dependent Variable: DA

Sumber: *Output SPSS*

Tabel 12. Uji Regresi Sederhana ROE terhadap DA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.009	.011		.752	.456
ROE	.045	.021	.306	2.130	.039

a. Dependent Variable: DA

Sumber: *Output SPSS*

Tabel 13. Uji Regresi Sederhana NPM terhadap DA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.005	.011		.438	.664
NPM	.051	.027	.269	1.855	.070

a. Dependent Variable: DA

Sumber: *Output SPSS*

Variabel dependen pada hasil uji regresi sederhana adalah DA (Y) sedangkan variabel independennya adalah ROA/ROE/NPM (X). Model regresi berdasarkan hasil analisis adalah:

$$Y = 0,003 + 1,096 X + e \text{ (ROA)}$$

$$Y = 0,009 + 0,45 X + e \text{ (ROE)}$$

$$Y = 0,005 + 0,51 X + e \text{ (NPM)}$$

- $\alpha = 0,003$ (ROA), $0,009$ (ROE), $0,005$ (NPM)

Konstanta dari persamaan regresi menunjukkan nilai 0,003 untuk ROA, 0,009 untuk ROE dan 0,005 untuk NPM. Artinya, apabila tidak terdapat kontribusi variabel ROA, ROE dan NPM, maka DA (Y) akan bernilai sebesar 0,003 (ROA), 0,009 (ROE), 0,005 (NPM).

- $\beta_1 = 1,096$ (ROA), $0,45$ (ROE), $0,51$ (NPM)

Koefisien variabel ROA, ROE, dan NPM bertanda positif. Artinya, setiap peningkatan variabel ROA, ROE, dan NPM sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan DA (Y) sebesar 1,096 (ROA), 0,45 (ROE), 0,51 (NPM) dengan asumsi variabel lain konstan.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Penelitian ini menggunakan nilai adjusted R Square.

Tabel 14. Koefisien Determinasi ROA terhadap DA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.318 ^a	.101	.081	.07611	2.263

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: DA

Sumber: *Output SPSS*

Nilai adjusted R Square yang diperoleh yaitu sebesar 0,101 atau 10%. Artinya, besarnya pengaruh variabel ROA terhadap DA (Y) adalah sebesar 10%. Sedangkan pengaruh sisanya yang sebesar 90% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Tabel 15. Koefisien Determinasi ROE terhadap DA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.306 ^a	.093	.073	.07645	2.242

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: DA

Sumber: *Output SPSS*

Nilai adjusted R Square yang diperoleh yaitu sebesar 0,093 atau 9,3%. Artinya, besarnya pengaruh variabel ROE terhadap DA (Y) adalah sebesar 9,3%. Sedangkan pengaruh sisanya yang sebesar 90,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Tabel 16. Koefisien Determinasi NPM terhadap DA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.269 ^a	.073	.051	.07732	2.320

a. Predictors: (Constant), NPM

b. Dependent Variable: DA

Sumber: *Output SPSS*

Nilai adjusted R Square yang diperoleh yaitu sebesar 0,073 atau 7,3%. Artinya, besarnya pengaruh variabel NPM terhadap DA (Y) adalah

sebesar 7,3%. Sedangkan pengaruh sisanya yang sebesar 92,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

c. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji pengaruh antar variabel secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Parsial (Uji T) ROA terhadap DA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.003	.011		.265	.792
ROA	1.096	.492	.318	2.229	.031

a. Dependent Variable: DA

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil pengujian diatas didapatkan nilai t tabel =

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0.05/2 ; 46-1-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0.025 ; 44)$$

$$t \text{ tabel} = 2.01537$$

Hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 2.229 > t tabel 2.01537 dan nilai signifikansi (Sig.) 0.031 < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, yang artinya Profitabilitas – ROA (X) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (Y).

Tabel 18. Hasil Uji Parsial (Uji T) ROE terhadap DA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.009	.011		.752	.456
ROE	.045	.021	.306	2.130	.039

a. Dependent Variable: DA

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil pengujian diatas didapatkan nilai t tabel = 2.01537. Hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 2.130 > t tabel 2.01537 dan nilai signifikansi (Sig.) 0.039 < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya Profitabilitas - ROE (X) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (Y).

Tabel 19. Hasil Uji Parsial (Uji T) NPM terhadap DA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.005	.011		.438	.664
NPM	.051	.027	.269	1.855	.070

a. Dependent Variable: DA

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil pengujian diatas didapatkan nilai t tabel = 2.01537. Hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 1.855 < t tabel 2.01537 dan nilai signifikansi (Sig.) 0.070 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya Profitabilitas - NPM (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (Y).

PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa Return of Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Dengan kata lain, hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis kedua diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibisana *et al.* (2014), Puspitosari (2015), Aprina (2015), Iskandar *et al.* (2016), yang menyatakan bahwa Return of Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad *et al.* (2015) dan Pratnatika (2018) yang menyatakan bahwa Return of Asset (ROA) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya, hasil pengujian pada variabel Return of Equity (ROE) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani *et al.* (2015), dan Finola (2016) yang menyatakan bahwa Return of Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh WIDHI ASTUTI (2017) yang menyatakan bahwa Return

of Equity (ROE) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil pengujian pada variabel Net Profit Margin (NPM) menunjukkan adanya pengaruh yang negatif terhadap manajemen laba. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mursyal *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian ini berolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha *et al.* (2017) dan Rangkuti (2015) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas dengan pengukuran rasio Return of Asset (ROA) dan Return of Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2017. Semakin tinggi tingkat pengungkapan Return of Asset (ROA) dan Return of Equity (ROE) akan meningkatkan praktek manajemen laba pada perbankan.

Selain itu, Net Profit Margin (NPM) terbukti berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2017. Hal ini terjadi karena kemungkinan besar pihak manajer menghindari tuntutan untuk memperoleh laba yang lebih tinggi dimasa mendatang, sehingga pihak manajer akan sedemikian rupa mengatur angka penjualan supaya tingkat laba yang diperoleh dapat menggambarkan tingkat peningkatan yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprina, D. N. J. J. B. d. A. (2015). Khairunnisa.(2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *11*(1), 415-430.
- Bestivano, W. J. J. A. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI). *1*(1).
- Finola, F. T. (2016). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014)*. Universitas Widyatama,
- Handayani, F., & Fuad, F. (2015). *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis,

- Iskandar, A. F., & Suardana, K. A. J. E.-J. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba. 805-834.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mohamad, V., Boku, Z., YUSUF, N. J. K. F. E., & Bisnis. (2015). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 3(2).
- Mursyal, Y., Adam, M., & Widiyanti, M. (2016). ANALYSIS OF THE EFFECT OF RISK PROFILE, EARNING, AND CAPITAL ON PROFIT MANAGEMENT IN INDONESIA PERSERO BANK.
- Nugraha, O., Indrawati, N., & Hariadi, H. J. J. O. M. B. I. E. (2017). Pengaruh Leverage, Net Profit Margin, Return On Assets, dan Operating Profit Margin Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014). 4(1), 1-15.
- Pratnatika, L. S. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSET, LEVERAGE OPERASI, LIKUIDITAS, WINNER/LOSER STOCK TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA.
- Puspitosari, L. J. M. J. I. M. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perbankan Syariah Periode 2010-2013. 5(2).
- Rangkuti, N. A. (2015). Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Automotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Trisnawati, R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkap-An Corporate Social Responsibility (CSR) Industri Perbankan di Indonesia.
- Wibisana, I. D., & Ratnaningsih, D. J. E.-J. U. A. J. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba.
- WIDHI ASTUTI, P. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA,